

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan dalam populasi besar atau kecil Sugiyono, (2020:57). Melakukan penelitian pada sebuah masalah diperlukan suatu metode untuk mengetahui bagaimana langkah pemecahan masalah dari objek yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono, (2020:16).

Dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh efikasi diri dan kompensasi terhadap produktivitas karyawan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh apa yang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dengan menggunakan populasi dan sampel untuk diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu restoran cepat saji yaitu Burger King yang beralamat di Rest Area Tol Jagorawi Jl. Tol Jagorawi Jalan Bubulak No.38

RT 01 RW 03 Desa Cadas Ngampar, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor 16710.

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2023 sampai Agustus 2023.

C. Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang memiliki nilai bervariasi seperti suatu sifat, karakteristik yang dapat menunjukkan sesuatu untuk diukur dengan nilai yang berbeda-beda Silaen, (2018:69). Penelitian ini mengukur pengaruh efikasi diri dan kompensasi terhadap produktivitas karyawan. Variabel dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut :

a. Variabel terikat

Variabel terikat menurut Sugiyono, (2018:39) adalah variabel yang dipengaruhi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas karyawan pada Burger King Area Bogor.

b. Variabel bebas

Variabel bebas menurut Sugiyono, (2018:39) adalah variabel yang mempengaruhi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, yang disimbolkan dengan simbol (X).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri (X_1) dan kompensasi (X_2) pada Burger King Area Bogor.

2. Pengukuran Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif adalah analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*) mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 4
Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Efikasi Diri (X_1)	Efikasi diri adalah hasil proses kognitif dari keputusan keyakinan atau harapan tentang sejauh mana individu dapat memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang diberikan dalam mencapai hasil yang diinginkan. (Bandura, 2016:75).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan 2. Kekuatan 3. Generalisasi 	Skala <i>likert</i>
2	Kompensasi (X_2)	Kompensasi adalah suatu pendapatan berupa uang atau barang secara langsung ataupun tidak langsung yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai imbalan atas kontribusi mereka terhadap perusahaan. (Afandi, 2018:191).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah dan gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas 	Skala <i>likert</i>
3	Produktivitas karyawan (Y).	Produktivitas karyawan adalah kemampuan mendapatkan manfaat yang besar dari sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 	Skala <i>likert</i>

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		<p>dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output dan input yang optimal.</p> <p>(Simamora, H, 2015:20).</p>	<p>2. Kuantitas kerja</p> <p>3. Ketepatan waktu</p>	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2018:117). Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh crew yang bekerja di Burger King Area Bogor sejumlah 60 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik dalam penelitian tersebut Sugiyono, (2018:118). Dalam penelitian ini, teknik yang diambil adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono, (2017:85) *sampling jenuh* merupakan teknik sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau biasanya digunakan ketika populasinya sedikit agar generalisasi kesalahan yang didapat kecil. Alasan peneliti menggunakan sampel jenuh dikarenakan populasi hanya 60 orang dan digunakan seluruhnya.

E. Metodologi Pengumpulan Data

Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden yang berisi pernyataan mengenai efikasi diri, kompensasi dan produktivitas karyawan. Sementara itu, data sekunder berupa studi kepustakaan, jurnal, literatur yang berkaitan dengan permasalahan dan informasi dokumentasi yang diambil dari sistem *online* (internet).

1. Jenis Data

Data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau hasil wawancara peneliti dengan sumber Sugiyono, (2019:194).

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017:194) teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan wawancara, angket (kuesioner), obsevasi, dan gabungan ketiganya.

a) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti Sugiyono, (2017:194).

b) Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab yang disertai alternatif jawaban yang telah disediakan dalam memberikan responden atas pertanyaan tersebut Sugiyono, (2019:199).

c) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan yang ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya dan observasi dilakukan dengan melihat langsung kondisi di lapangan.

3. Teknik Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel Sugiyono, (2019:146). Kategori penilaian yang digunakan skala *likert* adalah 1-5 dan penilaian skor masing-masing dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5

Skor Jawaban berdasarkan Skala *Likert*

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2019

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul yang kegiatannya mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugiyono, (2017:244).

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan alat ukur antara data sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang didapat valid atau tidaknya dengan menggunakan alat ukur kuesioner Sugiyono, (2017:125).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran dimana alat ukur dapat melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dan hasil yang sama Saputyningsih, Setyaningrum, (2019:166). Reliabilitas item diuji dengan melihat *Cronbach alpha*. Nilai *Cronbach alpha* untuk reliabilitas dapat dilihat dari keseluruhan item dalam satu variabel.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians total

Terdapat kriteria reliabilitas yaitu, sebagai berikut :

- a) Apabila $alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.
- b) Apabila $alpha$ antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi.
- c) Apabila $alpha$ antara 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat.

d) Apabila $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisa yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain Sugiyono, (2019:53). Rata-rata tertimbang (*weighted average*) adalah rata-rata yang dihitung dengan memperhitungkan timbangan untuk setiap datanya. Rumus rata-rata tertimbang (*weighted average*) adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria dan penafsirannya sebagai berikut :

Tabel 6
Kriteria Skor Rata-rata Variabel

No	Rentang Nilai	Kriteria	Kriteria
1	4.24 – 5.00	Selalu	Sangat Tinggi
2	3.43 – 4.23	Sering	Tinggi
3	2.62 – 3.42	Kadang-kadang	Cukup
4	1.81 – 2.61	Jarang	Rendah
5	1.00 – 1.80	Tidak pernah	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2019

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data dapat diketahui keabsahannya. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang tujuannya untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal Ghozali, (2018:161). Dalam penelitian ini normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan nilai signifikansi 0.05. Rumus *Kolmogrov-smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD = \frac{n1 + n2}{n1 n2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *Kolmogrov-smirnov* yang dicari

$n1$ = Jumlah sampel yang diperoleh

$n2$ = Jumlah sampel yang diharapkan

Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu, sebagai berikut :

- 1) Jika signifikan $> \alpha$ (0.05) maka dapat dinyatakan H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.
- 2) Jika signifikan $< \alpha$ (0.05) maka dapat dinyatakan H_0 ditolak yang berarti data residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai VIF dicari melalui rumus sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan :

VIF = Angka *variance inflation factor* (VIF)

j = Jumlah sampel

R_j^2 = Koefisien determinasi variabel bebas ke j dengan variabel lain.

Adapun nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $tolerance \leq 0.10$ dan $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $tolerance \geq 0.10$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya Ghozali, (2018:137). Model regresi dinyatakan homoskedastisitas jika varian residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, sebaliknya model regresi dinyatakan heteroskedastisitas jika varian residual pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan ada atau tidaknya pola pada grafik plot antara SRESID (residual) dan nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED dimana sumbu Y adalah γ yang telah diprediksi dan sumbu χ adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang sudah distandarisasi. Berikut ini dasar analisisnya sebagai berikut :

- 1) Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka akan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu γ , maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Korelasi

Analisa korelasi dilakukan untuk mengukur dua variabel independen dan satu variabel dependen. Nilai besar R berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat dan sebaliknya nilai yang mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus untuk menghitung korelasi adalah sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

ryx_1 = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y.

ryx_2 = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y.

rx_1x_2 = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2 .

Tabel 7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber : Purwanto, 2019

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel yang mempengaruhi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linier berganda merupakan bentuk analisis regresi linier yang variabel independen (X) lebih dari satu dan digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Menurut Sugiyono, (2019:192), rumus uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

$\beta_2 X_2$ = Variabel independen.

ε = Error term.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada

teori relevan, belum didasarkan pada fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data Sugiyono, (2019:99).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen Ghozali, (2018:99). Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dengan uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah $n-2$. Dalam uji t ini rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

b = Koefisien regresi x

sb = Standar error koefisien regresi x

Dalam uji t ini bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

$H_0 : \beta_1 =$ Tidak ada pengaruh efikasi diri secara parsial terhadap produktivitas karyawan.

$H_0 : \beta_2 =$ Tidak ada pengaruh kompensasi secara parsial terhadap produktivitas karyawan.

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$H_1 : \beta_1 =$ Terdapat pengaruh efikasi diri secara parsial terhadap produktivitas karyawan.

$H_1 : \beta_2 =$ Terdapat pengaruh kompensasi secara parsial terhadap produktivitas karyawan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Mulyono, (2018:113). Uji simultan digunakan untuk melihat apakah variabel efikasi diri dan kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas karyawan secara simultan atau bersama-sama.

Uji F dapat dilihat dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Rumus uji f yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/(n - 1)}{(1 - R^2)/(n - \kappa)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

R^2 = Nilai koefisien korelasi berganda

κ = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ yaitu tidak ada pengaruh efikasi diri dan kompensasi secara simultan terhadap produktivitas karyawan.
- 2) $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ yaitu terdapat pengaruh efikasi diri dan kompensasi terhadap produktivitas karyawan.

8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan variasi variabel dependen Hatmawan, (2020:141). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0-1. Apabila nilai koefisien kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Untuk menghitung nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi